

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan teknik budidaya organik dan anorganik yang dapat dilihat melalui proses budidaya. Pada pengolahan lahan usahatani organik membutuhkan masa konservasi lahan selama 2 tahun sebelum penanaman dilakukan. pada tahap penyemaian usahatani organik menggunakan benih yang tersertifikat organik dan melalui pemilihan benih dengan larutan air garam. Pada pemeliharaan tanaman air yang digunakan pada irigasi adalah air yang telah melewati tahap filtrasi dan pupuk yang digunakan adalah pupuk kompos.
2. Usahatani organik lebih rumit dari pada usahatani anorganik hal tersebut dijelaskan melalui penggunaan HOK tenaga kerja usahatani organik lebih tinggi dari pada usahatani anorganik.
3. Pendapatan dan keuntungan usahatani organik lebih tinggi dibandingkan usahatani anorganik. Namun, perbedaan tingkat pendapatan dan keuntungan usahatani organik tidak berbeda nyata dengan usahatani anorganik yang dapat dilihat melalui uji t-test.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan maka dapat diajukan saran sebagai berikut,

1. Kerumitan pada proses budidaya usahatani organik dapat diatasi dengan menambahkan mesin pada proses budidaya sehingga dapat menurunkan kerumitan tenaga kerja. Namun, berdasarkan tingkat pendapatan dan keuntungan usahatani organik tidak berbeda secara nyata dengan usahatani anorganik sehingga pengadaan mesin diharapkan dari kontribusi pemerintah.

2. Meningkatkan pendapatan dan keuntungan petani padi organik dapat dimanfaatkan dengan cara menekan biaya dan memaksimalkan pendapatan. Biaya dapat ditekan melalui pengadaan mesin, benih yang berasal dari budidaya sebelumnya, melakukan perawatan irigasi secara mandiri dan memproduksi pupuk kompos secara mandiri. Sedangkan, untuk memaksimalkan pendapatan dapat dilakukan dengan manambah penghasilan melalui penanaman sayuran sepanjang pematang, menjual produk dalam bentuk beras organik, sekam dijadikan pupuk, serta dedak dapat dimanfaatkan menjadi pakan ternak.

